

**HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DENGAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X-1
DI SMA KARYA WISATA SINGARAJA TAHUN AJARAN 2010/2011**

Ni Putu Eka Kherismawati, Lulup Endah Tripalupi, Made Ary Meitriana

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha

email : ekakrisma35@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis sumber belajar yang digunakan guru dalam pelajaran ekonomi, penggunaan sumber belajar oleh guru pada mata pelajaran ekonomi, kegiatan belajar siswa kelas X-1 dan hubungan penggunaan sumber belajar dengan kegiatan belajar siswa di bidang ekonomi. Mata pelajaran di kelas X-1. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Subjek penelitian ini adalah guru ekonomi dan siswa kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah sumber belajar yang digunakan oleh guru dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X-1 di SMA Karya Wisata Singaraja. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, dokumentasi dan metode observasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengukur penggunaan sumber belajar dan aktivitas belajar siswa dan analisis statistik menggunakan teknik analisis korelasi product moment untuk menentukan apakah ada hubungan antara penggunaan sumber daya pembelajaran dan aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis sumber belajar yang digunakan oleh guru adalah dengan mendesain sumber belajar dalam bentuk buku teks, modul / lembar kerja siswa (LKS) dan sumber belajar dengan utilitas berupa penggunaan internet, penggunaan sumber belajar oleh guru dalam kategori baik, kegiatan belajar siswa menunjukkan siswa kurang aktif dalam belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan sumber belajar dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X-1 di SMA Karya Wisata Singaraja 2010/2011 dengan perolehan r_{xy} sebesar 0,485. t hitung yang diperoleh adalah 3,419 dan bila dibandingkan dengan t tabel adalah 1,686 pada taraf signifikansi 5%, t hitung yang diperoleh adalah 3,419 dan bila dibandingkan dengan t tabel adalah 1,686 pada taraf signifikansi 5%, t hitung lebih besar daripada t tabel sehingga H_0 diterima.

Kata kunci: jenis sumber belajar, pemanfaatan sumber belajar, kegiatan belajar

ABSTRACT

This study aims to find out the types of learning resources that teachers use in economic lessons, the use of learning resources by teachers on economic subjects, learning activities of class X-1 students and the relationship of using learning resources with student learning activities on economic subjects in class X-1. This type of research is correlational research. The subjects of this study were economics teachers and class X-1 SMA Karya Wisata Singaraja, while the objects in this study were the learning resources used by the teacher and student learning activities on economic subjects of class X-1 at SMA Karya Wisata Singaraja. Data was collected using questionnaire, documentation and observation methods. Data were analyzed using descriptive analysis to measure the use of learning resources and student learning activities and statistical analysis using product moment correlation analysis techniques to determine whether there was a relationship between the use of learning resources and student learning activities. the results of this study indicate that the types of learning resources used by teachers are by design learning resources in the form of textbooks, modules / student worksheets (LKS) and learning resources by utility in the form of internet use, the use of learning resources

by teachers in good categories, student learning activities show students are less active in learning. The results of the analysis show that there is a significant relationship between the use of learning resources and student learning activities on economic subjects of class X-1 in SMA Karya Wisata Singaraja 2010/2011 with the acquisition of r_{xy} of 0.485. t count obtained is 3,419 and when compared with t table is 1,686 at the significance level of 5%, t count obtained is 3,419 and when compared with t table is 1,686 at the significance level of 5%, t count is greater than t table so H_a is accepted.

Keywords: *types of learning resources, utilization of learning resources, learning activities*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan dikenal istilah Proses Belajar Mengajar (PBM) dimana terkandung variabel-variabel pokok yaitu kegiatan guru dalam mengajar dan kegiatan murid dalam belajar. Proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Belajar adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang sedangkan Mengajar menurut Nana Sudjana (1989:7) adalah mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan siswa melakukan kegiatan belajar. Proses belajar merupakan imteraksi antara kompnen-komponen pembelajaran sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar-mengajar di sekolah, ada enam faktor yang harus dikuasai seorang guru. Pertama, guru harus menguasai kurikulum tempat ia mengajar. Kedua, guru harus menguasai mata pelajaran yang ia ajarkan. Ketiga, guru harus menguasai didaktik metodik dengan metode mengajar yang baik serta mampu menggunakan alat-alat pelajaran dan buku pelajaran. Keempat, guru harus menguasai teknik evaluasi, sehingga dengan mudah

dapat mengevaluasi apakah bahan pelajaran yang diajarkan telah dikuasai murid atau belum. Kelima, guru harus mempunyai komitmen yang tinggi dalam tugasnya, dengan komitmen yang tinggi seorang guru akan mencintai tugasnya sebagai guru dan pendidik. Keenam, guru harus memiliki disiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya

(dalam <http://www.mprgubri.org/detail.php?id=61>)

Guru dikatakan sebagai seseorang yang mengelola kegiatan pembelajaran bagi para peserta didiknya. Segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas menjadi wewenang dan tanggung jawab guru. Tugas utama guru adalah membelajarkan siswa, yaitu mengkondisikan siswa agar belajar aktif sehingga potensi dirinya (kognitif, afektif, dan konatif) dapat berkembang dengan maksimal. Dengan belajar aktif, melalui partisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, akan terlatih dan terbentuk kompetensi yaitu kemampuan siswa untuk melakukan sesuatu yang sifatnya positif yang pada akhirnya akan membentuk *life skill* sebagai bekal hidup dan penghidupannya. Agar hal tersebut di atas dapat terwujud, guru seyogyanya mengetahui bagaimana cara siswa belajar dan menguasai berbagai cara membelajarkan siswa. Kegiatan belajar mengajar dihubungkan dengan cara guru menyampaikan materi pelajaran agar dapat dipahami oleh siswa penerima materi yang

disampaikan oleh guru tersebut sehingga kegiatan belajar siswa banyak dipengaruhi oleh kegiatan guru.

Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sumber belajar sebagai salah satu komponen atau unsur pembelajaran (*learning*) memegang peranan penting dalam rangka terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi anak. Sumber belajar tersebut menjadi sangat penting karena tersedianya beragam sumber belajar yang memungkinkan dibutuhkan budaya belajar anak secara mandiri sebagai dasar untuk pembiasaan dalam kehidupan dikemudian hari, serta menciptakan komunikasi antara anak dengan orang dewasa dan teman sebayanya. Dalam pemanfaatan sumber belajar, guru mempunyai tanggung jawab membantu peserta didik belajar agar belajar lebih mudah, lebih lancar, lebih terarah. Oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber belajar.

Menurut Ditjend. Dikti (1983: 38-39), guru harus mampu menggunakan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, mengenalkan dan menyajikan sumber belajar, menerangkan peranan berbagai sumber belajar dalam pembelajaran, menyusun tugas-tugas penggunaan sumber belajar dalam bentuk tingkah laku, mencari sendiri bahan dari berbagai sumber, memilih bahan sesuai dengan prinsip dan teori belajar, menilai keefektifan penggunaan sumber belajar sebagai bagian dari bahan pembelajarannya dan merencanakan kegiatan penggunaan sumber belajar yang efektif (dalam <http://joko1234.wordpress.com/2010/03/12>

[/pemanfaatan-sumber-belajar-dalam-upaya-peningkatan-kualitas-dan-hasil-pembelajaran1/](#). Sumber belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar siswa. Menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT), sumber belajar adalah semua sumber (baik berupa data, orang atau benda) yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi siswa. Sumber belajar itu meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan lingkungan/latar.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan pendapat Sadirman (2004: 99) bahwa, dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas belajar itu tidak mungkin akan berlangsung dengan baik. Aktivitas dalam proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berfikir, membaca, dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Dalam kegiatan pembelajaran, aktivitas yang dilakukan siswa meliputi terjadinya interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa lainnya serta siswa dengan sumber belajar lain seperti media belajar dan buku/bahan ajar. Sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru akan menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar. Pemilihan sumber belajar yang tepat serta sesuai dengan kondisi siswa akan menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Pemilihan sumber belajar yang baik akan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Proses belajar yang

efektif, menarik dan menyenangkan bagi siswa dipengaruhi oleh berbagai unsur antara lain guru, metode pembelajaran, dan tersedianya berbagai sumber belajar dengan sarana dan prasarana yang memadai secara khusus. Tersedianya berbagai sumber belajar akan mendukung terciptanya kondisi belajar siswa yang menarik dan menyenangkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar memiliki pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada suatu permasalahan yang terjadi dimana sebagian besar siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Siswa cenderung merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ekonomi seperti yang dialami oleh siswa kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Ekonomi yang mengajar kelas X-1 di SMA Karya Wisata Singaraja serta observasi langsung yang dilakukan, terlihat bahwa siswa kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja kurang aktif saat mengikuti pelajaran. Saat guru menyampaikan materi pelajaran hanya beberapa siswa yang memberikan tanggapan dan bertanya pada guru yang bersangkutan. Siswa juga tidak memiliki motivasi dan keinginan untuk belajar sehingga daya saing yang dimiliki oleh siswa sangat rendah dimana siswa tidak mempunyai keinginan bersaing antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Fenomena ini memberikan gambaran bahwa siswa kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja belum menunjukkan aktivitas belajar secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja mengenai kurangnya aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar yang tepat dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dari keterangan di atas peneliti ingin mengetahui apakah sumber belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan pengamatan tersebut di atas peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini ke dalam skripsi dengan judul “Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X-1 di SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Ajaran 2010/2011”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan ada tidaknya hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan aktivitas belajar siswa kelas X-1 di SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Ajaran 2010/2011. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) Metode Wawancara (*Interview*). 2) Metode Observasi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja berjumlah 40 orang dengan metode purposive sampling.

Analisis Data

Untuk memperoleh perangkat instrumen yang valid, maka perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dulu dengan responden. Sedangkan analisis butirnya, menggunakan rumus Korelasi Product Moment sedangkan metode yang tepat untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus alpha. Untuk mencari rata-rata aktivitas belajar siswa kelas X-1 pada mata pelajaran Ekonomi tahun ajaran 2010/2011 menggunakan rumus sebagai berikut.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Ajaran 2010/2011 dipergunakan Teknik Analisis Spearman. Untuk menentukan keeratan hubungan atau korelasi antarvariabel tersebut. Berikut ini diberikan nilai-nilai dari KK sebagai patokan.

1. $KK = 0$, tidak ada korelasi
2. $0 < KK \leq 0,20$, korelasi sangat rendah/lemah sekali
3. $0,20 < KK \leq 0,40$, korelasi rendah/lemah tapi pasti
4. $0,40 < KK \leq 0,60$, korelasi yang cukup berarti
5. $0,60 < KK \leq 0,90$, korelasi yang tinggi
6. $0,90 < KK \leq 1,00$, korelasi sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan.
7. $KK = 1$, korelasi sempurna (Iqbal Hasan, 2008 : 234)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sumber belajar yang dimanfaatkan Guru di Kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja, sumber belajar yang dimanfaatkan guru dalam pelajaran ekonomi adalah dengan menggunakan sumber belajar yang dirancang seperti buku teks dan modul. Selain itu guru juga menggunakan sumber belajar yang dimanfaatkan seperti pemanfaatan internet. Guru dalam kegiatan pembelajaran cenderung menggunakan metode pembelajaran ceramah, Tanya jawab dan diskusi kelompok. Namun diskusi yang diberikan tidak membuat semua siswa menjadi aktif. Dalam kegiatan pembelajaran ekonomi, guru menjadi salah satu sumber belajar siswa.

Pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh besarnya persentase kecenderungan guru dalam memanfaatkan sumber belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Kecenderungan guru dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar

Kategori	Jumlah siswa	Persentase (%)
Selalu	1	2,5
sering	20	50
Kadang-kadang	10	25
Tidak pernah	9	22,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel diatas, 2,5% siswa menyatakan guru selalu memanfaatkan sumber belajar. 20 atau 50% siswa menyatakan guru sering memanfaatkan sumber belajar. 10 atau 25% siswa menyatakan guru kadang-kadang memanfaatkan sumber belajar. sedangkan 9 atau 22,5% siswa menyatakan guru tidak pernah memanfaatkan sumber belajar. Sehubungan dengan pemanfaatan sumber belajar oleh guru dalam pelajaran ekonomi, maka pemahaman siswa mengenai materi yang diberikan dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 kejelasan siswa memahami materi pelajaran pada saat guru menggunakan sumber belajar

Kategori	Jumlah siswa	Persentase (%)
Sangat jelas	11	27,5
jelas	17	42,5
Kurang jelas	8	20
Tidak jelas	4	10
Total	40	100

Berdasarkan tabel diatas, 40 responden menunjukkan bahwa 11 atau

27,5% siswa sangat jelas memanfaatkan sumber belajar dalam memberikan materi kepada siswa. 17 atau 42,5% siswa merasa jelas atas penjelasan materi dari guru. 8 atau 20% siswa kurang jelas dalam memahami materi dan 4 atau 10% siswa tidak jelas ketika menerima pelajaran dari guru.

Untuk mengetahui pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja terlebih dahulu harus menghitung interval kelas. Berdasarkan hasil perhitungan interval yang telah dilakukan maka penilaian untuk kategori klasifikasi rentang skor rata-rata pemanfaatan sumber belajar siswa kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Klasifikasi Rentang Skor Rata-rata pemanfaatan sumber belajar

No	Interval Kelas	Kategori
1	129-147	Sangat baik
2	110-128	Baik
3	91-109	Cukup baik
4	72-90	Kurang baik

Berdasarkan data yang diperoleh maka rata-rata pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja tahun ajaran 2010/2011 adalah 113,875 dan tergolong dalam kategori baik.

Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja

Penilaian aktivitas belajar siswa kelas X-1 pada mata pelajaran ekonomi di SMA Karya Wisata Singaraja tahun ajaran 2010/2011 dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Kelas X-1 pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Ajaran 2010/2011

Observasi	Jumlah siswa	Rata-rata aktivitas belajar siswa	Kriteria
I	40 siswa	12,28	Kurang aktif
II	40 siswa	13,23	Kurang aktif
Rata-rata keseluruhan		12,74	Kurang aktif

Berdasarkan tabel diatas, pada saat observasi pertama diperoleh rata-rata aktivitas sebesar 12,28. Rata-rata aktivitas belajar siswa pada saat melakukan observasi kedua adalah 13,23. Sedangkan rata-rata aktivitas belajar siswa secara keseluruhan sebesar 12,74. Maka sapat disimpulkan siswa kelas X-1 kurang aktif dalam mengikuti pelajaran ekonomi.

Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Aktivitas Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X-1 di SMA Karya Wisata Singaraja

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh total skor dari pemanfaatan sumber belajar sebesar 4.555 dengan rata-rata pemanfaatan sumber belajar sebesar 113,875. Sedangkan rata-rata aktivitas belajarnya adalah 12,74.

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Korelasi antara pemanfaatan sumber belajar dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Ajaran 2010/2011

	Pemanfaatan sumber belajar	Aktivitas belajar siswa
Pemanfaatan sumber belajar	Pearson correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.485**
		.002
	N	40
		40

Aktivitas belajar siswa	Pearson Correlation	.485 **	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan analisis korelasi product moment yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 for windows, maka diperoleh rxy sebesar 0,485 dan r tabel sebesar 0,320. Untuk menguji hipotesis dan untuk mengetahui signifikan tidaknya hasil analisis korelasi antara pemanfaatan sumber belajar dengan aktivitas belajar siswa maka dipergunakan rumus t-test.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh t hitung sebesar 3,419 sedangkan t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat bebas sebesar 38 sebesar 1,686. Dari perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi terdapat hubungan yang positif atau signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan aktivitas belajar siswa kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Ajaran 2010/2011.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa di kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja, sumber belajar yang dimanfaatkan Guru dalam pelajaran Ekonomi adalah sumber belajar yang dirancang berupa pemanfaatan buku teks dan modul/LKS dalam menyampaikan materi kepada siswa dan sumber belajar yang dimanfaatkan seperti pemanfaatan internet untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Selain itu guru juga menggunakan beberapa teknik dalam

kegiatan pembelajaran seperti menggunakan metode diskusi, ceramah dan Tanya jawab.

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah diberikan kepada 40 responden, 20 siswa atau 50% menyatakan guru sering memanfaatkan sumber belajar sedangkan sisanya menjawab selalu, kadang-kadang dan tidak pernah. Sedangkan untuk kejelasan pemahaman siswa selama guru memanfaatkan sumber belajar, 17 siswa atau 42,5% siswa jelas dalam memahami materi. Secara keseluruhan rata-rata skor pemanfaatan sumber belajar adalah 113,875 dan sudah termasuk kategori baik.

Aktivitas belajar siswa kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja menunjukkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Pada penilaian observasi pertama rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 12,28 dan pada observasi kedua sebesar 13,23. Dari perhitungan skor yang dilakukan, diperoleh rata-rata skor aktivitas secara keseluruhan 12,74 dan tergolong ke dalam kriteria kurang aktif. Hal ini menunjukkan siswa dalam kegiatan pembelajaran kurang memiliki motivasi dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan teknik analisis product moment menggunakan program SPSS 17.0 for windows diperoleh rxy 0,485 dengan t hitung 3,419. Jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,686 pada taraf signifikansi 5% maka diperoleh t hitung > t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X-1 di SMA Karya Wisata Singaraja tahun ajaran 2010/2011.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar oleh guru pada mata pelajaran Ekonomi

tergolong dalam kategori baik namun perlu ditingkatkan lagi. Hal ini disebabkan aktivitas belajar siswa kelas X-1 masih tergolong kurang aktif. Hasil yang diperoleh selama melakukan observasi dikelas yaitu (1) walaupun guru dalam memanfaatkan sumber belajar sudah baik namun cara guru mengajar yang kurang bervariasi menyebabkan siswa menjadi kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran, (2) hanya beberapa siswa yang serius dalam mengikuti pelajaran sedangkan siswa lainnya kurang memiliki keinginan untuk belajar sehingga aktivitas siswa sangat rendah, (3) kurangnya interaksi antara siswa dengan sumber belajar yang menyebabkan aktivitas siswa rendah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja tahun ajaran 2010/2011, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sumber belajar yang dimanfaatkan guru yaitu sumber belajar yang dirancang seperti buku teks ekonomi dan modul/Lembar Kerja Siswa (LKS) dan sumber belajar yang dimanfaatkan seperti pemanfaatan internet dalam kegiatan pembelajaran.
2. Dalam memanfaatkan sumber belajar, 50% dari 40 siswa menyatakan guru sering memanfaatkan sumber belajar baik sumber belajar yang dirancang maupun sumber belajar yang dimanfaatkan dan sisanya siswa menyatakan selalu, kadang-kadang dan tidak pernah. Sedangkan 42,5% dari jumlah siswa menyatakan jelas ketika memahami materi pelajaran dengan

sumber belajar yang dimanfaatkan guru. Secara umum pemanfaatan sumber belajar oleh guru dalam kegiatan pembelajaran ekonomi tergolong baik dengan skor rata-rata 113,875.

3. Aktivitas belajar siswa kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja pada mata pelajaran Ekonomi tergolong kurang aktif dengan memperoleh rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 12,74.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan aktivitas belajar siswa kelas X-1 SMA Karya Wisata Singaraja tahun ajaran 2010/2011. Besarnya nilai r_{xy} yang diperoleh adalah 0,485 dengan t hitung 3,419. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang cukup berarti antara pemanfaatan sumber belajar dengan aktivitas belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru hendaknya dalam kegiatan pembelajaran Ekonomi mampu memanfaatkan sumber belajar *by design* dan *by utility* secara bervariasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan sumber belajar yang ada. Dengan memanfaatkan sumber belajar yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran maka akan menumbuhkan kegiatan belajar pada diri siswa.
2. Guru hendaknya dapat memadukan antara metode pembelajaran dengan media yang akan dimanfaatkan sehingga kegiatan pembelajaran akan berlangsung dengan efektif dan siswa menjadi lebih aktif dalam belajar. Walaupun guru sudah memanfaatkan

sumber belajar yang tersedia dengan baik, apabila guru tidak dapat mengelola kelas dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai maka kegiatan pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan baik.

3. Siswa dalam kegiatan pembelajaran hendaknya aktif melakukan interaksi dengan sumber belajar baik sumber belajar yang dirancang maupun sumber belajar yang dimanfaatkan. Oleh karena itu, peran guru disini adalah memilih dan memanfaatkan sumber belajar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari sehingga nantinya sumber belajar tersebut akan bermanfaat dalam proses pembelajaran. Dengan siswa melakukan interaksi dengan sumber belajar maka akan menumbuhkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2008). *Manajemen. Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Bravo, S. (2010). *Perlunya Pemanfaatan Sumber Belajar*. Tersedia pada <http://groups.yahoo.com/group/dikmenjur/message/79935> (diakses tanggal 7 februari 2011).
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. cetakan Ke -3 .Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2009). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Djamarah, S. B. dan Aswan Z. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan Ke- 3. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emirina. (2009). *Alat Bantu sebagai sumber dan bahan ajar dalam pencapaian kompetensi pembelajaran*. Tersedia pada <http://blog.unnes.ac.id/emirina/2009/10/07/artikel-sumber-belajar/> (diakses tanggal 9 maret 2011).
- Hasan B. (2010). *Meningkatkan aktifitas belajar*. Tersedia pada <http://www.dulidukom.co.cc/2010/10/cara-meningkatkan-aktivitas-belajar.html> (diakses tanggal 17 maret 2011).
- Ian. (2010). *Penggunaan Media Sumber Belajar Dalam Proses Belajar Mengajar*. Tersedia pada <http://www.ianfile.co.cc/2010/02/penggunaan-media-sumber-belajar-dalam.html> (diakses tanggal 7 februari 2011).
- Joko. (2010). *Pemanfaatan sumber belajar dalam upaya peningkatan kualitas dan hasil pembelajaran 1*. Tersedia pada <http://joko1234.wordpress.com/2010/03/12/pemanfaatan-sumber-belajar-dalam-upaya-peningkatan-kualitas-dan-hasil-pembelajaran1/> (diakses tanggal 7 februari 2011)
- Opini Media Indonesia. (2007). *Setop Kurikulum Merugikan Siswa*. Tersedia pada <http://www.mprgubri.org/detail.php?id=61> (diakses tanggal 17 maret 2011).
- Pena Deni. (2007). *Mengenal sumber belajar*. Tersedia pada <http://pena-deni.blogspot.com/2007/04/mengenal-sumber-belajar.html> (diakses tanggal 16 maret 2011).
- Rohani, A. (1997). *Media Indtruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagalaaya. (2010). *Prosedur Merancang Sumber Belajar*. Tersedia pada <http://nanaonan.blogspot.com/2010/11/prosedur-merancang-sumber-belajar.html> (diakses tanggal 2 februari 2011).
- Samosir B. (2007). *Pemanfaatan Sumber Belajar*. Tersedia pada <http://groups.yahoo.com/group/dikmenjur/message/79935>. (diakses tanggal 17 Maret 2011).

- Sardiman. (2009). *Interaksi dan Mottivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudrajat, A. (2008). *Konsep sumber belajar*. Tersedia pada <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/04/15/sumber-belajar-untuk-mengefektifkan-pembelajaran-siswa/> (diakses tanggal 30 januari 2011).
- Sudjarwo. (1988). *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: MSP
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke-9. Bandung: Alfabeta.
- Sutisna S. (2010). *Media Massa Sebagai Media Pendidikan*. Tersedia pada <http://sutisna.com/artikel/artikel-kependidikan/media-massa-sebagai-media-pendidikan/> (diakses tanggal 13 maret 2011)
- Wijaya Labschool Jakarta. *belajar, pembelajaran dan sumber belajar*. Tersedia pada <http://wijyalabs.multiply.com/journal/item/146> (diakses tanggal 16 maret 2011)
- Wikipedia ensiklopedia bebas. (2011). *Media massa*. Tersedia pada http://id.wikipedia.org/wiki/Media_massa (diakses tanggal 13 maret 2011) ZONA UIM. 2010. *Peranan sumber belajar dan media dalam PBM*. Tersedia pada <http://zona.uimadura.ac.id/peranan-sumber-belajar-dan-media-dalam-pbm/> (diakses tanggal 17 maret 2011).